

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *POWTOON* DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
PADA SISWA KELAS XI DI SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



NURHAFIZA

2019/19053052

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

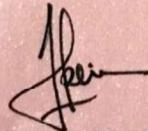
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
POWTOON DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS
XI DI SMA PERTIWI 1 PADANG”**

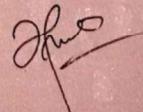
NAMA : NURHAFIZA
BP/NIM : 2019/19053052
KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
DEPARTEMEN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Disetujui oleh :
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Desember 2023
Pembimbing



Dr. Armjati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

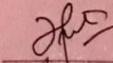
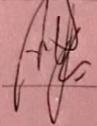
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
POWTOON DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL PADA SISWA KELAS
XI DI SMA PERTIWI 1 PADANG”**

Nama : Nurhafiza
Bp/Nim : 2019/19053052
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Desember 2023

No	Jabatan	Tim Penguji	Tanda tangan
1.	Ketua	Dr. Armiati,S.Pd,M.Pd	 _____
2.	Anggota	Annur Fitri Hayati,S.Pd,M.Pd	 _____
3.	Anggota	Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhafiza
NIM/TM : 19053052/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Rawang /13 September 2001
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. HP : 082285267851
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Powtoon* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas XI di SMA Pertiwi 1 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Powtoon* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas XI di SMA Pertiwi 1 Padang, Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
2. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2023
Yang menyatakan,



Nurhafiza
NIM. 19053052

ABSTRAK

NURHAFIZA (2019/19053052) Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Powtoon* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas XI Di SMA Pertiwi 1 Padang.

Pembimbing : Dr. Armiati, S.Pd.,M.Pd

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang dengan jenis penelitian *quasi experimental desain*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan 72 orang yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji Independent Sample t-test dan Uji Paired Sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *powtoon* dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai *posttest* model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *powtoon* sebesar 80,11 dan nilai *posttest* pembelajaran konvensional sebesar 68,11 dengan selisih 12. Dan juga model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari uji *paired sample t-test* sebesar $0,000 < 0,005$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : model pembelajaran *problem based learning*, media *powtoon*, dan hasil belajar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Powtoon* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas XI di SMA Pertiwi 1 Padang”. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu ‘Alaihi Wasallam* yang telah membawa perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul-kharimah.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Armiati, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, bimbingan, saran dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk Ibu tercinta Arisnayanti,S.Pd.,M.Pd yang tak henti-hentinya memberikan doa terbaik untuk penulis, dan dengan kerja kerasnya yang selalu memberikan dukungan secara materil dan formil, serta tidak

pernah mengenal lelah dalam mewujudkan impian penulis hingga penulis sampai pada tahap ini.

2. Bapak Prof. Perengki Susanto,SE,M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Friyatmi,S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Annur Fitri Hayati,S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penguji I dan selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Sri Arita, S.Pd.,M.Pd.E selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak/Ibu Dosen staff pengajar dan staff administrasi di Departemen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
7. Bapak Firdaus, S.Pd,M.M selaku Kepala Sekolah, Ibu Elisma, S.Pd dan seluruh keluarga besar SMA Pertiwi 1 Padang yang membantu penulis selama penelitian.
8. Abang tercinta Muhammad Halim Ardi, SE dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
9. Muhammad Farhan Wamuzzafar my best partner, brother, and everything. Terimakasih telah memotivasi dan menyemangati penulis untuk selalu maju sekalipun ketika penulis sedang jatuh. Terimakasih selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik. *Don't forget dear success is not only for me but success is for us.*

10. Teman-teman seperjuangan kos wanita pak haji baru (Olip, ii, mbak tri dan tasya) terimakasih telah menyemangati, menghibur penulis selama di kos.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang selalu senantiasa memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi, teknik penulisan maupun segi bahasa yang disampaikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan kerendahan hati menerima segala kritikan dan sara pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi para pembaca.

Padang, Oktober 2023

Nurhafiza

NIM.19053052

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumuan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian yang relevan	30
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrument Penelitian	40
F. Tekni Pengumpulan Data.....	41
G. Prosedur Penelitian.....	42

H. Analisis Butir Soal	45
I. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester.....	3
Tabel 2. Pretest-Posttest Control Group Desain	37
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 4. Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran	43
Tabel 5. Tolak Ukur Derajat Reliabilitas	47
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	47
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	47
Tabel 8. Interpretasi Tingkat Kesukaran	49
Tabel 9. Uji Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	49
Tabel 10. Uji Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	50
Tabel 11. Interpretasi Daya Pembeda	51
Tabel 12. Uji Daya Pembeda <i>Pretest</i>	52
Tabel 13. Uji Daya Pembeda <i>Posttest</i>	53
Tabel 14. Interpretasi Nilai Normalitas Gain.....	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	72
Tabel 17. Hasil Uji Normal Gain	74
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	76
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	77
Tabel 20. Hasil Uji Independent Sample t-test	79
Tabel 21. Hasil Uji Paired Sample t-test.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka konseptual	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Jadwal Penelitian.....	94
LAMPIRAN 2. Silabus	95
LAMPIRAN 3. RPP Kelas Eksperimen.....	97
LAMPIRAN 4. RPP Kelas Kontrol	133
LAMPIRAN 5. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i>	139
LAMPIRAN 6. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	140
LAMPIRAN 7. Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	140
LAMPIRAN 8. Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	140
LAMPIRAN 9. Soal Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i>	141
LAMPIRAN 10. Soal Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	149
LAMPIRAN 11. Soal <i>Pretest</i>	155
LAMPIRAN 12. Soal <i>Posttest</i>	161
LAMPIRAN 13. Data Penelitian Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	166
LAMPIRAN 14. Data Penelitian Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	167
LAMPIRAN 15. Normal Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	168
LAMPIRAN 16. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	169
LAMPIRAN 17. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	170
LAMPIRAN 18. Hasil Uji Independent Sample t-tes.....	171
LAMPIRAN 19. Dokumentasi.....	172
LAMPIRAN 20. Surat Izin Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah perubahan pola perilaku seseorang setelah melakukan kegiatan belajar tertentu, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tingkat perubahan kualitas sangat tergantung pada faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan lingkungan sosial yang mempengaruhi mereka (Supandi & Susilo, 2011). Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar seseorang dan berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa. Bentuk perubahan yang diakibatkan oleh belajar berupa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan dan kemampuan.

Penerapan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keberhasilan belajar tercermin dari perubahan perilaku siswa yang meningkat dan semangat belajar yang meningkat. Namun keadaan saat ini masih banyak guru yang mengajarkan materi dengan menggunakan model konvensional. Pada umumnya guru hanya menjelaskan materi secara teoritis dan cenderung terpaku pada buku pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran dikelas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan siswa, guru berperan penting dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat memotivasi siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan

dapat meningkatkan hasil belajar. Guru harus berupaya menerapkan model, media dan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan model yang dibantu dengan media yang menarik akan membuat siswa mampu menerima pesan yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan saat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Pertiwi 1 Padang, model pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran terlihat jelas antusias siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang dimana ada siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi perhatiannya tidak berfokus untuk belajar. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru masih bersifat monoton. Dimana model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan model ceramah dengan berbantuan media papan tulis.

Penggunaan model serta media tersebut dalam melakukan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam belajar dan menyebabkan hasil belajar menjadi kurang optimal. Perpaduan antara penggunaan model dan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan meningkatnya aktivitas yang akan berdampak terhadap hasil belajar siswa (Nurlia, 2020: 47).

Hasil observasi peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang menunjukkan keaktifan siswa belum memuaskan. Dimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kurang terlihat, seperti dari proses tanya jawab siswa belum aktif dalam memberi pertanyaan kepada guru, belum berani bertanya terkait materi yang dipelajari dan belum berani mengungkapkan pendapat di depan kelas sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Ujian Akhir Semester Genap Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		KKM
		Jumlah	%	Jumlah	%	
XI MIPA 1	36	19	52,8 %	17	47,2 %	79
XI MIPA 2	36	21	58,3 %	15	41,7 %	79
XI MIPA 4	24	9	37,5 %	15	62,5 %	79
XI IPS 1	36	12	33,3 %	24	66,7%	79
XI IPS 2	33	16	48,4 %	17	51,5 %	79
XI IPS 3	31	11	35,4 %	20	64,6%	79

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Pertiwi 1 Padang, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang masih belum cukup memuaskan dan masih banyak yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jika dilihat dari persentase ketuntasan, masih banyak diantara kelas XI tersebut yang belum mencapai tingkat ketuntasan, yaitu kelas XI IPS 1 (66,7%) dan kelas XI IPS 3 (64,6%) yang memiliki tingkat

persentase tidak tuntas tertinggi dari semua kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa setiap kelas masih banyak yang belum mencapai KKM.

Agar mencapai hasil belajar yang optimal perlu adanya solusi, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* selama kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih berpikir daripada menghafal, memahami pelajaran yang lebih baik melalui diskusi, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong demokrasi dalam efektivitas belajar dan dapat mengembangkan kreativitas (Suharta, 2013, 55-56).

Sedangkan menurut Sujana dan Sopandi (2020: 121) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak paling penting dalam pembelajaran yang tujuannya menanamkan kebiasaan kepada peserta didik untuk senantiasa berusaha mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.

Sedangkan menurut Sanjaya (2006:214) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Hakekat permasalahan yang diangkat dalam *Problem Based Learning* adalah gap atau kesenjangan antara situasi nyata dengan situasi yang diharapkan, atau antara yang terjadi dengan yang diharapkan. Selain itu PBL juga mencakup proses pemecahan masalah dan eksplorasi untuk mendorong

pembelajaran, bekerja berbasis masalah, serta melibatkan siswa dalam konteks dunia nyata dengan menerapkan logika tugas yang melibatkan keterampilan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Penerapan model pembelajaran PBL pada pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik, kemampuan kolaborasi, dan *self direction* (Sumantri, 2015:42).

Dalam pembelajaran PBL ini, diharapkan siswa akan mengalami perubahan konsep berfikir, pembelajaran berfokus pada pertanyaan, masalah serta penugasan yang diharapkan mampu mendorong siswa untuk memunculkan suatu hipotesa berfikir dan merumuskan solusinya. Dalam strategi pembelajaran PBL, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah (Rusmono, 2014:74).

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat diterapkan dengan bantuan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya yang menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna serta berkualitas. Proses pembelajaran dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran (R.T. Sari & Patmaningrum, 2021: 59-60).

Menurut (Firmadani, 2020) “Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar”. Dengan menggunakan media diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga dapat menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga dapat berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Terdapat banyak pilihan media pembelajaran yang bisa digunakan, salah satu media yang menarik yaitu menggunakan media *Powtoon*. *Powtoon* merupakan salah satu jenis layanan online yang memiliki fitur animasi menarik di antaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengatur *timeline* yang sangat mudah dalam penyampaian pesan berupa video (Pangestu, 2018: 71).

Mengacu pada teori Edgar Dale tentang kerucut pengalaman (*cone of Experince*) bahwa 50% pengalaman belajar seseorang didapatkan setelah orang tersebut membaca, mendengar dan melihat sehingga dengan adanya media *Powtoon* yang dapat mengintergrasikan tulisan, suara, gambar dan video diharapkan pemahaman peserta didik dalam menyerap materi dapat lebih meningkat (Hidayah, 2021: 59-61).

Pemilihan media pembelajaran yang sifatnya interaktif dengan banyak animasi ditujukan untuk membuat lebih menarik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh

Aksoy (2021), metode animasi lebih efektif dari pada menggunakan metode pengajaran secara tradisional dalam meningkatkan hasil belajar. Aplikasi *Powtoon* ini sebenarnya hampir sama dengan aplikasi *Powerpoint* yang biasa digunakan untuk membuat media presentasi, dengan cara kerja mengisi slide yang berisi materi dipadukan dengan animasi dan transisi agar lebih menarik. Perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada karakter animasi yang ada. Dalam *Powtoon* terdapat berbagai jenis karakter animasi yang mendukung materi yang disajikan, dengan adanya berbagai karakter animasi juga akan membuat materi yang disampaikan semakin menarik (Puspitarini, 2019:199).

Pemilihan media *Powtoon* sebagai media pembelajaran sangat tepat digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan *Powtoon* memiliki berbagai fitur animasi yang menarik dan mudah (Hidayah, 2021:60). Selain itu, *Powtoon* ini mudah untuk dijadikan penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik sehingga tidak membuat peserta didik menjadi lebih bosan dan kurang fokus saat guru menyampaikan materi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aliyah & Wahjudi, 2021) menyimpulkan bahwa hasil pelajaran mata pelajaran akuntansi model pembelajaran PBL dengan dukungan media video terdapat perbedaan signifikan dengan hasil belajar tanpa media video, kelas

dengan menggunakan media video memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada kelas tanpa media pembelajaran.

Dengan menggunakan *Powtoon* sebagai media pembelajaran berbasis PBL, diharapkan siswa dapat mengatasi masalah sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada guru, tetapi lebih menekankan pada siswa. Hal tersebut dikarenakan model PBL memfokuskan pada siswa, mendorong mereka untuk menjadi pembelajar mandiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran berkelompok. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari solusi dari permasalahan dengan cara yang rasional dan autentik melalui penyelidikan. Penggunaan *Powtoon* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memvisualisasikan materi ekonomi dengan lebih mudah sehingga siswa dapat memahami materi dan meningkatkan penguasaan mengenai materi tersebut.

Berkaitan dengan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Powtoon* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas XI di SMA Pertiwi 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa merasa bosan.
3. Siswa kurang aktif ketika guru melakukan metode tanya jawab.
4. Siswa tidak dapat mengemukakan pendapat ketika pembelajaran diskusi.
5. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti dengan perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* pada kelas eksperimen?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* pada kelas eksperimen dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* pada kelas eksperimen.
- 2) Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* pada kelas eksperimen dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan dapat digunakan sebagai acuan konseptual di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dengan adanya penelitian ini ialah diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak sekolah

dalam memberikan masukan dan perbaikan pada suatu proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kualitas dalam proses pembelajaran di sekolah.

b) Manfaat bagi Guru

Manfaat bagi guru dengan adanya penelitian ini ialah memperluas pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, salah satunya pada menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *Powtoon* yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar di kelas.

c) Manfaat bagi Siswa

Terjadi perubahan model pembelajaran yang dapat merubah perilaku siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, serta dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.

d) Manfaat bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran disekolah dan dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.